

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melakukan perjalanan jauh harus melakukan perencanaan yang cukup matang. Tujuannya agar selamat sampai tujuan. Salah satunya adalah menentukan tempat istirahat yang ideal, berkendara berjam-jam membuat badan lelah dan lesu sehingga konsentrasi pun menurun, hal itu bisa menjadi dampak kecelakaan bagi pengendara, maka dari itu di sarankan meluangkan waktu sejenak untuk mengistirahatkan badan dan kendaraan agar kondisi badan kembali bugar dan konsentrasi tetap terjaga. Kecamatan Mataram adalah salah satu kecamatan di Kota Mataram yang terletak di dekat pintu gerbang Kota Mataram, karena itu kecamatan Mataram menjadi salah satu kecamatan dengan prioritas penataan khusus pemerintah berbasis wisata. Penataan ini di lakukan dikarenakan Mataram adalah ibu kota dari Nusa Tenggara Barat.

Pemerintah Kota Mataram akan membangun tempat istirahat atau rest and recreation area di dekat pintu Gerbang Tembolak, tepatnya di Lesehan Bebek Galih, Jl. Lingkar Selatan, Kota Mataram. Dikarenakan masih kurangnya tempat istirahat yang memiliki fasilitas yg cukup memadai di Kota Mataram, dimana nanti lahan yang sudah dibebaskan, nantinya bisa di gunakan para pedagang kaki lima, agar tidak ada lagi PKL berjualan di seputar area Gerbang Tembolak. Sebab, kawasan tersebut tidak diperbolehkan untuk berjualan karena melanggar undang – undang lalu lintas. Pemkot akan melakukan penanganan strategis untuk jangka pendek dan jangka panjang bagi 60 PKL dari Kota Mataram yang berjualan di area Gerbang Tembolak.

Gerbang Tembolak Mataram adalah pintu masuk ke Kota Mataram yang berbentuk tembolak seperti tutup saji makanan khas Lombok yang mempunyai filosofi menerima tamu dengan tangan terbuka. Jadi untuk perancangan rest and recreation area di Kota Mataram sangatlah tepat di karenakan berdekatan langsung dengan pintu gerbang Kota Mataram, yang dimana nanti wisatawan

lokal maupun wisatawan luar yang mau berkunjung ke Kota Mataram bisa beristirahat di rest and recreation area tersebut. Selain bisa beristirahat wisatawan yang beristirahat di rest and recreation area juga bisa kulineran dikarenakan akan banyak pedagang kaki lima yang akan berjualan di rest and recreation area pintu gerbang Kota Mataram. Selain faktor PKL yang berjualan di gerbang Kota Mataram, pemerintah Kota Mataram akan membangun rest area dikarenakan di sepanjang jalan bypass BIL masih kurangnya SPBU.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Permasalahan judul dengan tema

Pada era saat ini di Indonesia bangunan atau gedung-gedung yang di bangun masih banyak menggunakan gaya arsitektur modern atau kebarat-baratan, sehingga tidak mencerminkan identitas suatu daerah atau kota itu sendiri.

Di era saat ini juga lagi marak maraknya pembangunan jalan tol hampir di setiap kota maupun provinsi, sehingga di butuhnya rest area atau tempat istirahat, khususnya di Pulau Lombok masih kurangnya tempat istirahat, untuk itu pada perancangan ini saya mengambil judul Rest and Recreation area pintu gerbang kota Mataram mengangkat tema Neo Vernakular, yang mana bertujuan sebagai identitas dari bangunan Rest and Recreation area Yang bertempat di wilayah kecamatan Mataram, kota Mataram, penerapan dari tema tersebut dengan mendominasi unsur karakter bangunan Suku sasak seperti: Bale alang (Lumbung), dan lainnya sebagai elemen bentuk bangunan Rest and Recreation area pintu gerbang kota Mataram yang nantinya bisa menjadi ciri khas atau icon bagi Kota Mataram.

1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak

Berkaitan dengan permasalahan judul dengan tapak diperoleh berdasarkan data-data yang ada di lapangan (tapak) mulai dari lokasi tapak, bentuk, ukuran, batas-batas tapak dan lain sebagainya. Dengan mengidentifikasi permasalahan judul dengan tapak dapat mengetahui potensi-potensi apa saja yang dimiliki tapak sehingga dalam perancangan

bangunan dapat di gunakan dengan baik dan lokasi tapak sesuai dengan peruntukan fungsi bangunan. Kemudian dari identifikasi masalah fungsi dengan tapak ini di daerah Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat belum adanya bangunan Rest area dengan fasilitas yang lengkap. Lokasi tapak berada pada kawasan perkotaan atau pintu masuk ke Kota Mataram. Dari identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tapak seperti berikut.

Bagaimana tampilan bangunan Rest Area di kawasan perkotaan yang berada dekat dengan pintu masuk Kota Mataram?

1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak

Di daerah lombok terdapat suku sasak yang menjadi mayoritas dari suku masyarakat lombok. Sehingga pada perancangan gedung pusat kreatif mandalika mengangkat tema arsitektur neo vernakular dengan tujuan untuk memperkuat identitas dari karakter suku sasak. Adapun macam-macam dari arsitektur lokal suku sasak/daerah lombok yakni Bale Mengina, bale geleng, Bale Alang (Lumbang),

Kemudian untuk lokasi tapak yang di pilih berada pada kabupaten lombok tengah detailnya berada pada Jl. Lingkar Selatan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi berada pada kawasan perkotaan dekat dengan pintu masuk Kota Mataram dengan tujuan agar di jangkau oleh masyarakat lokal maupun luar dengan mempertimbangkan aksesibilitas maupun pencapaian menuju tapak Untuk mengetahui potensi apa saja yang ada pada tapak sehingga dalam perancangan bangunan dapat difungsikan dengan baik dan optimal sebagaimana mestinya dapat menunjang kebutuhan yang diperlukan pada perancangan Rest and Recreation area pintu gerbang Kota Mataram. Dari identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tapak seperti berikut.

Bagaimana bentuk rancangan Rest and Recreation area dengan menerapkan tema Arsitektur Neo Vernakular yang berada di pusat kota?

1.3. Rumusan Masalah

Perancangan Rest and Recreation area pintu gerbang Kota Mataram berupaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan seperti berikut:

- Bagaimana merancang Rest and Recreation area di lokasi tapak yang berada dekat dengan pintu gerbang Kota Mataram?
- Bagaimana bentuk rancangan Rest and Recreation area dengan menerapkan tema Arsitektur Neo Vernakular?
- Apakah Rest and Recreation area mampu menjadi fasilitas yang mewadahi pengendara yang melintas di depan tapak dan mampu menjadi citra Kota Mataram?

1.4. Tujuan

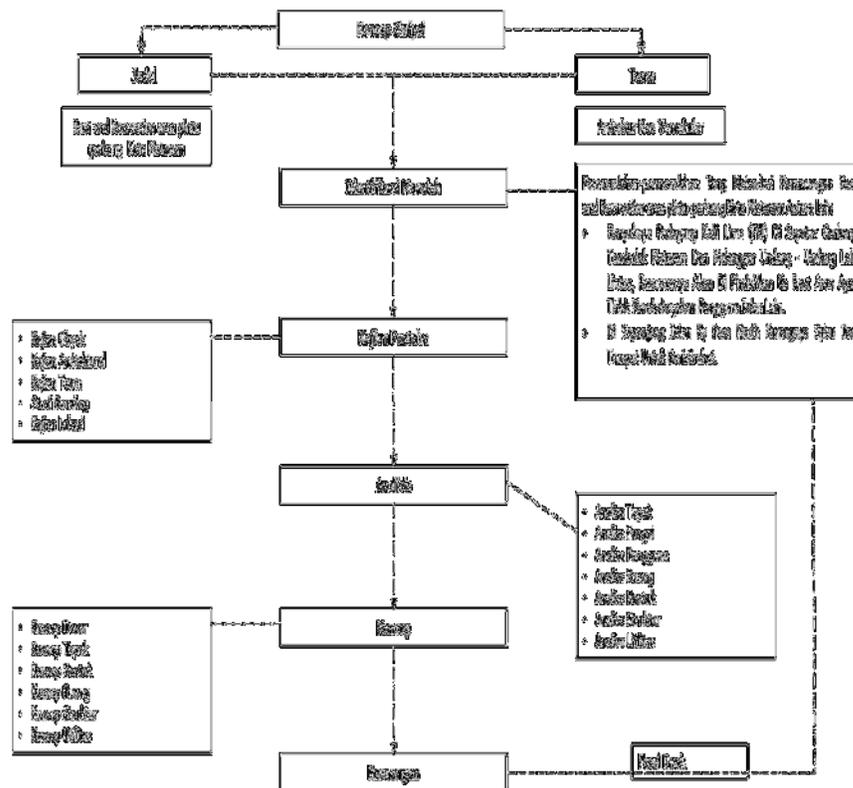
Tujuan perancangan *Rest and Recreation Area* pintu gerbang Kota Mataram yakni sebagai wadah bagi pengendara yang melintas di Jl. Bypass BIL untuk beristirahat dan sebagai tempat rekreasi, dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular dan menerapkan bangunan arsitektur sasak seperti lumbung yang nantinya mampu menjadi citra kota bagi Kota Mataram atau Pulau Lombok.

1.5. Manfaat Perancangan

Dengan adanya Rest and Recreation Area pintu gerbang kota Mataram dengan fasilitas yang lengkap bisa memberikan manfaat bagi pengguna jalan sebagai tempat istirahat dan rekreasi, pemenuhan kebutuhan lainnya baik bagi pengendara dan kendaraannya dan bermanfaat juga bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan di bidang kuliner.

1.6. Metode Perancangan

Metode perancangan pada bangunan Rest and Recreation area pintu gerbang Kota Mataram menggunakan metode perancangan metodologi dengan cara pengumpulan data, analisis, konsep. Alur metode perancangan bisa di lihat di bawah ini.



Gambar 1. 1 Metode Perancangan
Sumber: Analisis (2021)